Cek Plagiarisme_191206046_Tiara Edi_Final

by Tiara Edi 191206046

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 15-Jun-2022 09:02AM (UTC+0700)
Submission ID: 1857031276
File name: CEK_TIARA_EDI_191206046_TBD_BAB_1,_3,_4,_5.docx (149.79K)
Word count: 6692
Character count: 39110

GAMBARAN STOK DARAH DI UNIT TRANSFUSI DARAH (UTD) PMI PURWOREJO TAHUN 2019-2021

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Disusun oleh:

TIARA EDI
NPM. 191206046

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2022

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan terkait stok darah di Indonesia dilakukan oleh Unit Transfusi Darah (UTD) yang merupakan fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan berupa donor darah, suplai darah serta distribusi darah. Pada saat ini setiap daerah telah terdapat pelayanan Unit Transfusi Darah baik UTD PMI atau pun Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) tergantung daerahnya masing-masing, maka dari itu seluruh UTD juga mempunyai peranan penting dalam menjaga ketersediaan stok darah yang ada dilingkup daerahnya. Dalam menjaga persediaan stok darah sangat dibutuhkan peran pendonor sukarela yang bersedia mendonorkan darahnya secara sukarela setiap 2 atau 3 bulan sekali. Sebagai upaya untuk menjaga kestabilan dari stok darah maka UTD PMI juga melakukan kegiatan rekrutemen donor yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penting dan manfaat donor darah sekaligus mengajak dan menarik minat masyarakat untuk melakukan donor darah (PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI, 2018).

Kebutuhan darah untuk terapi rutin yang disebabkan oleh beberapa penyakit seperti anemia, thalasemia, atau kanker hingga jenis penyakit yang tidak rutin membutuhkan terapi namun tetap membutuhkan transfusi darah seperti penyakit demam berdarah, ibu melahirkan atau kecelekaan tetap diperlukan dalam waktu tidak menentu. Oleh karena itu, segala upaya dilakukan oleh UTD PMI guna menjaga ketersediaan stok darah agar tetap tersedia dengan stabil dan dapat digunakan jika sewaktu-waktu dibutuhkan (Safitri et al., 2021).

Menurut standar dari WHO, jumlah target ideal pendonor setiap harinya yaitu 2% dari total penduduk suatu negara tersebut. Kisaran jumlah penduduk di Indonesia yaitu antara 230-240 juta jiwa, sehingga target yang harus dicapai yaitu 4,5 juta kantong darah sedangkan kenyataan yang terjadi saat ini di lapangan yaitu jumlah pendonor setiap harinya hanya mencapai sekitar 250 ribu kantong darah, kemudian ditambah dengan situasi saat ini yaitu adanya pandemi Covid-19 yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

kemungkinan dapat menyebabkan jumlah stok darah di Indonesia semakin mengalami penurunan (Djuardi, 2020).

Pada tahun 2019 kegiatan rekrutmen donor yang berguna untuk mengajak masyarakat agar mendonorkan darahnya secara sukarela berlangsung dengan sebagaimana mestinya tanpa ada kendala yang rumit yang dapat menyebabkan berkurangnya stok darah di UTD PMI setempat, namun timbul permasalahan yang terjadi pada tahun 2020 yaitu seluruh dunia tak terkecuali Indonesia mengalami masa sulit yaitu terkait dengan penyakit *coronavirus disease* (Covid-19). Kejadian Covid-19 ini juga mengakibatkan adanya peraturan untuk seluruh masyarakat di berbagai negara untuk melakukan jaga jarak fisik (*Physical Distancing*). Salah satu dampak dari wabah pandemi tersebut yaitu kemungkinan akan berkurangnya jumlah pendonor sukarela karena merasa takut akan penularan dari virus tersebut. Hal ini tentu mungkin akan sangat berpengaruh pada ketersediaan stok darah di UTD PMI (*World Health Organization*, 2020).

Memasuki akhir tahun 2020 masyarakat perlahan-lahan mulai beradaptasi dengan wabah pandemi Covid-19 ini tentunya dengan mengikuti semua protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran dari wabah tersebut, perubahan gaya hidup dan keadaan sosial yang terjadi dimasyarakat ini disebut sebagai *new normal* (Fitri et al., 2020). Penelitian Fauzi et al. (2021) melaporkan bahwa total donasi darah sebelum pandemi sebanyak 18.661 sedangkan disaat pandemi Covid-19 jumlah donasi mengalami peningkatan menjadi 22.882 kantong darah. Selain itu hasil dari penelitian Rina et al. (2020) melaporkan bahwa PMI Kabupaten Bojonegoro dalam donor darah mengalami peningkatan jumlah donor, dengan strategi yang digunakan berupa pemberian edukasi tentang donor darah yang aman selama masa pandemi dan dampak yang akan timbul apabila kekurangan stok darah, melakukan penjadwalan pelayanan donor, serta memberikan tambahan bingkisan sembako untuk pendonor. Hal ini yang membuat UDD PMI Bojonegoro berhasil menjaga kestabilan dari stok darah di UDD tersebut. Dari kedua hasil laporan penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa pemenuhan dari stok darah tidak lepas dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

upaya UTD PMI untuk selalu memberikan motivasi kepada pendonor, baik pendonor baru atau pun pendonor ulang lestari.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di UTD PMI Purworejo terkait gambaran stok darah pada tahun 2019 sampai tahun 2021 didapatkan bahwa stok darah di UTD PMI Purworejo selama tahun 2019 sampai pada tahun 2021 mengalami peningkatan, yaitu stok darah di tahun 2019 sebanyak 8.770 kantong darah, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 9.596 kantong darah dan di tahun 2021 jumlah stok darah meningkat kembali menjadi 10.366 kantong darah. Terjadinya peningkatam stok darah ini tentu saja tidak lepas dari segala upaya serta strategi yang dilakukan oleh UTD PMI Purworejo dalam rangka menjaga pemenuhan stok darah tersebut bahkan dalam masa pandemi. Jika dilihat dari hasil studi pendahuluan menandakan bahwa dalam tiga tahun tersebut UTD PMI Purworejo tidak mengalami penurunan stok darah, bahkan dalam masa pandemi di tahun 2020 UTD PMI Purworejo tidak mengalami kekurangan stok darah apabila ada permintaan. Jumlah stok darah yang semakin meningkat pada setiap tahun ini tentu saja menjadi pencapain bagi UTD tersebut terutama peningkatan pada saat maraknya pandemi, hal ini yang kemudian membuat peneliti tertarik sehingga melakukan penelitian di UTD PMI Purworejo untuk mencari tahu gambaran stok darah di UTD PMI Purworejo, serta strategi yang digunakan sebagai upaya guna menjaga kestabilan dari stok darah tersebut. Penelitian mengenai stok darah di UTD PMI Purworejo belum pernah dilaporkan, sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Gambaran Stok Darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Purworejo Tahun 2019-2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu "Bagaimana gambaran stok darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Purworejo tahun 2019-2021?

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
b. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2020, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
c. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2021, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
d. Mengetahui perbandingan jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021.
e. Mengetahui strategi yang digunakan sebagai upaya untuk memenuhi ketersediaan stok darah di UTD PMI Purworejo.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur atau acuan pada bidang Teknologi Bank Darah dalam pembahasan stok darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian terutama pada bidang manajemen ketersediaan stok darah.

b. Bagi UTD PMI Purworejo

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait manajemen ketersediaan stok darah serta upaya pemenuhan stok darah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masayarakat terkait pendingnya persediaan stok darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahtab Maghsudlu, Peyman Eshghi, Sedigheh Amine Kafi-Abad, Abbas Sedaghat, Hossein Ranjbaran, Saeed Mohammadi, and Seyed Morteza Tabatai	Blood supply sufficiency and safety management in Iran during the Covid-19 outbreak, 2021	Donor darah menurun dari 33.275 menjadi 23.465 unit selama 2 minggu pertama wabah dengan penurunan yang sesuai dengan inventaris RBC, namun setelah itu berangsur-angsur meningkat dari 23.465 menjadi 26.665 unit.	Topik dari penelitian yaitu meneliti tentang ketersediaan stok darah.	Penelitian terdaluhu dilakukan di luar negeri yaitu di Iran sedangkan penelitian saat ini dilakukan di dalam negeri tepatnya di UTD PMI Kabupaten Purworejo.
2.	Ahmad Fauzi, Francisca Romana S. S, dan Nurpuji Mumpuni	Perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Banyumas Tahun 2019	Jumlah donasi darah yang didaptkan sebelum pandemi sebanyak 18.661 dan jumlah	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan dari jumlah donasi darah	Waktu dan tempat penelitian, yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang perbandingan jumlah

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan 2020, 2020	donasi darah saat pandemi mengalami peningkatan menjadi 22.882.		donasi darah sebelum dan selama pandemi di tahun 2019 dan 2020 di UTD PMI Banyumas sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang ketersediaan stok yang bertujuan untuk mengetahui total perbandingan darah dari tahun 2019-2021 di UTD PMI Purworejo
3.	Adi Budipriyanto dan Fefty Anggraini	Manajemen persediaan darah untuk meminimalkan shortage dan wastage pada bank darah PMI Jakarta, 2020	Mendapatkan keputusan alternative terkait service level dengan penggunaan matriks pay off yang digunakan untuk masing-masing komponen sehingga diperoleh 95% untuk komponen PRC, 85%	Meneliti tentang hal yang berhubungan dengan stok darah	Peneliti terdahulu melaukan penelitian tentang bagaimana melakukan manajemen terhadap persediaan stok darah yang ada untuk meminimalkan kekurangan dan pemborosan stok yang terdapat di

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			untuk TC, dan 85% untuk plasma.		bank darah sedangkan peneliti yang ini melakukan penelitian terhadap bagaimana gambaran stok darah yang terdapat di UTD PMI apakah mengalami kenaikan atau penurunan selama 3 tahun.
4.	Novita W Astuti, Nur'Aini Purnamaningsih, dan Tri Sunarsih	Overview of Blood Stocks and Demand During the COVID-19 Pandemic in Blood Donation Unit PMI Sleman Yogyakarta, 2021	Akibat pandemi Covid-19 stok darah di UDD Kabupaten Sleman meningkat dari 11.500 kantong pada tahun 2019 menjadi 12.303 kantong pada tahun 2020. Selanjutnya permintaan juga meningkat dari 11.487 di 2019 menjadi	Sama-sama melakukan penelitian terkait stok darah.	Tempat, waktu serta hasil penelitian. Penelitian terdahulu melihat jumlah permintaan darah, sedangkan penelitian saat ini hanya melihat terkait persediaan stok darah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			12.515 pada tahun 2020.		

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penggunaan metode pada penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif yang menggunakan pendekatan secara kuantitatif yaitu dengan mengambil data yang diolah dengan menggunakan excel untuk dijadikan data penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggambarkan tentang perbandingan jumlah stok darah pertahun yang dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitiana ini dilakukan di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Purworejo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau objek penelitian yang digunakan adalah dengan mengambil data ketersediaan stok darah selama 3 tahun yang terdapat pada Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data dari jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo dari tahun 2019-2021 sebanyak 28.732 kantong darah.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 28.732 kantong darah, dengan teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *total sampling*.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti definisikan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi darinya dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019 sampai 2021.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo selama tahun 2019 sampai 2021.	Stok darah selama tahun 2019 sampai 2021 yang didapatkan dari kegiatan donor darah baik yang di dalam gedung maupun *mobile unit*, serta golongan darahnya.	Data sekunder yang diambil melalui sistem aplikasi simdondar di UTD PMI Purworejo.	Menyalin data yang telah tersedia di UTD PMI Purworejo.	Jumlah stok darah pertahun mulai dari tahun 2019 sampai 2021 serta golongan darahnya.	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan mengambil data sekunder berupa dokumentasi dari sistem pencatatan dan pelaporan Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UTD PMI Purworejo. Data diperoleh dengan cara melihat dan menyalin langsung data dari sistem aplikasi simdondar di UTD PMI Purworejo. Alat yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu ceklis yang diperoleh dari kehadiran donor baik di dalam gedung dan pada kegiatan *Mobile Unit* di UTD PMI Purworejo yang sudah direkap dalam Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR). Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

observasi. Data observasi diperoleh dari rekapan pada aplikasi SIMDONDAR tahun 2019 sampai 2021.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu, peneliti mengumpulkan dan mengolah data terkait gambaran stok darah di UTD PMI Purworejo selama tahun 2019 sampai 2021 dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

   a. *Editing*

      Pada tahap editing data diperbaiki dan diperiksa secara menyeluruh agar diketahui keakuratan data, sehingga dapat dipakai untuk tahap berikutnya.

   b. *Coding*

      Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban sesuai dengan macamnya.

      1) Tempat donor darah
         a) Dalam gedung : 1
         b) *Mobile unit* : 2
      2) Golongan darah
         a) Golongan darah A : 1
         b) Golongan darah B : 2
         c) Golongan darah O : 3
         d) Golongan darah AB : 4

   c. *Tabulating*

      Merupakan langkah memasukkan data yang diteliti ke dalam tabel yang sudah sesuai terkait kebutuhan serta tujuan dari penelitian.

   d. *Cleaning*

      Tahap untuk menghapus atau membersihkan data yang tidak diperlukan.

   e. *Data Entry*

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Entry data yaitu tahap untuk memasukkan data ke dalam spreadsheet komputer untuk mempermudah pemrosesan data.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini akan memperoleh hasil terkait distribusi frekuensi dan presentase variabel. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor SKep/33/KEPK/III/2020.

Kode etik penelitian merupakan pedoman kode etik yang melibatkan peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian) serta masyarakat penerima data penelitian (Notoadmojo, 2018).

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

   Dalam penelitian ini, hanya akan menggambarkan jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019 sampai 2021.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality)*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penelitian ini dapat berdampak pada terbukanya informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti perlu memperhatikan terkait hak dasar dari data yang telah didapatkan.

3. Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

   Penelitian akan dilakukan secara jujur, hati-hati dan professional, sehingga data yang dicantumkan merupakan data yang benar-benar telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

4. Kemanfaatan (*Beneficience*)

   Penelitian akan dilakukan menurut prosedur, guna memperoleh hasil yang bermanfaat secara maksimal untuk subjek penelitian sehingga dapat direalisasikan ditingkat populasi. Peneliti juga akan mempertimbangkan dan meminimalisir efek yang akan merugikan untuk subjek.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

   Pada tahapan ini dilakukan dengan langkah-langkah yaitu:

   a. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing dengan menyertakan rumusan masalah.
   b. Pengajuan surat izin studi pendahuluan di PPPM Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Memberikan surat izin studi pendahuluan ke UTD PMI Purworejo.
   d. Melaksanakan studi pendahuluan di UTD PMI Purworejo.
   e. Melakukan penyusunan proposal KTI dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta revisi.
   f. Cek plagiarisme sebelum ujian proposal KTI.
   g. Melaksanakan ujian proposal KTI.
   h. Revisi proposal KTI sesuai dengan masukan penguji.

2. Pelaksanaan
   a. Melakukan pengajuan *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b. Pengajuan surat izin penelitian di PPPM Fkes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   c. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Purworejo.
   d. Melakukan penelitian dan pengambilan data dengan menyalin data dari SIMDONDAR UTD PMI Purworejo.
   e. Melakukan pengolahan data dengan excel.
   f. Melakukan analisis data secara deskriptif.
3. Penyusunan Laporan
   a. Menyusun laporan KTI.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing serta revisi laporan KTI.
   c. Cek plagiarisme laporan KTI sebelum ujian hasil KTI.
   d. Melaksanakan ujian hasil KTI.
   e. Revisi laporan KTI berdasarkan masukan penguji.
   f. Cek plagiarisme laporan KTI final.
   g. Pengumpulan laporan Karya Tulis Ilmiah ke Prodi dan perpustakaan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Purworejo dengan kelas pratama yang beralamat di Jl. Pemuda No.24, 54111, Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151. Dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, UTD PMI Purworejo menggunakan bahan yang telah direkomendasi dari UTD Pusat dan Kementrian Kesehatan RI serta peralatan yang sesuai dengan *Standar Operating Prosedur* (SOP) sehingga alat bahan tersebut dapat terjamin kualitasnya. Pelayanan yang dilakukan di UTD PMI Purworejo yaitu terkait layanan seleksi donor, pengambilan darah, pemeriksaan infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD), pengolahan komponen darah, pemeriksaan serologi golongan darah, serta pendistribusian darah. UTD PMI Purworejo tidak hanya melakukan layanan donor darah di dalam gedung saja namun juga rutin melakukan layanan donor darah dengan *mobile unit* di berbagai tempat sekitaran kabupaten Purworejo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait jumlah stok darah dari tahun 2019-2021 yang terdapat di UTD PMI Purworejo baik yang diperoleh dari kegiatan di dalam gedung maupun *mobile unit* serta berdasarkan dengan golongan darah.

2. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* ditampilkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Stok Darah Tahun 2019

Tahun 2019	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	n	%
Januari	231	380	611	6,97%
Februari	338	502	840	9,58%
Maret	261	472	733	8,36%
April	294	569	863	9,84%
Mei	298	232	530	6,04%
Juni	263	395	658	7,50%
Juli	313	463	776	8,85%
Agustus	240	458	698	7,96%
September	277	530	807	9,20%
Oktober	250	563	813	9,27%
November	272	409	681	7,77%
Desember	242	518	760	8,67%
Total	3.279	5.491	8.770	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8.770 kantong dengan stok terbanyak pada bulan April yaitu 863 (9,84%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 294 kantong dan *mobile unit* sebanyak 569 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Mei dengan jumlah stok 530 kantong (6,04%) dimana diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 298 dan dari kegiatan *mobile unit* sebanyak 232 kantong.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2019 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Stok Darah Tahun 2019 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Presentase
A	2.126	24%
B	2.498	28%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

O	3.418	39%
AB	728	8%
Total	8.770	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Jumlah stok darah pada tahun 2019 di UTD PMI Purworejo berdasarkan golongan darah disajikan pada Tabel 4.2 terlihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2019 yaitu golongan O dengan jumlah 3.418 (39%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2019 yaitu 8.770 kantong, dan golongan darah terendeh yaitu AB jumlah 728 kantong atau sama dengan 8%.

3. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2020 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* ditampilkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Stok Darah Tahun 2020

Tahun 2020	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	N	%
Januari	227	284	511	5,33%
Februari	236	433	669	6,97%
Maret	303	259	562	5,86%
April	252	674	926	9,65%
Mei	264	0	264	2,75%
Juni	469	389	858	8,94%
Juli	320	355	675	7,03%
Agustus	531	356	887	9,24%
September	572	398	970	10,11%
Oktober	546	645	1.191	12,41%
November	495	586	1.081	11,27%
Desember	628	374	1.002	10,44%
Total	4.843	4.753	9.596	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Berdasarkan dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2020 yaitu sebanyak 9.596 kantong dengan stok terbanyak pada bulan Oktober yaitu 1.191 kantong (12,41%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 546 kantong dan *mobile unit* sebanyak 645 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Mei dengan jumlah stok 264

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kantong (2,75%) yang semuanya diperoleh dari donor dalam gedung yaitu sebanyak 264 dan tidak ada kegiatan mobile unit.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2020 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Jumlah Stok Darah Tahun 2020 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Presentase
A	2.320	24%
B	2.754	29%
O	3.787	39%
AB	735	8%
Total	9.596	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Penyajian data terkait jumlah stok darah pada tahun 2020 di UTD PMI Purworejo yang dilihat berdasarkan golongan darah disajikan pada Tabel 4.4 sehingga dapat dilihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2020 yaitu golongan O dengan jumlah 3.787 (39%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2020 yaitu 9.596 kantong, dan golongan darah terendeh yaitu AB yang dengan jumlah 735 kantong atau sama dengan 8% dari total stok darah di tahun 2020.

4. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2021 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* dijabarkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Stok Darah Tahun 2021

Tahun 2021	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	n	%
Januari	569	402	971	9,37%
Februari	459	360	819	7,90%
Maret	554	358	912	8,80%
April	426	542	968	9,34%
Mei	604	345	949	9,15%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tahun 2021	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	n	%
Juni	561	415	976	9,42%
Juli	395	92	487	4,70%
Agustus	517	241	758	7,31%
September	494	435	929	8,96%
Oktober	583	278	861	8,31%
November	372	518	890	8,59%
Desember	413	433	846	8,16%
Total	5.947	4.419	10.366	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10.366 kantong dengan stok terbanyak pada bulan Juni yaitu 976 kantong (9,42%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 561 kantong dan *mobile unit* sebanyak 415 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Juli dengan jumlah stok 487 kantong (4,70%) yang diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 395 dan donor mobile unit yaitu sebanyak 92 kantong.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2021 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Jumlah Stok Darah Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Distribusi
A	2.565	25%
B	3.068	30%
O	3.928	38%
AB	805	8%
Total	10.366	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2021 berdasarkan golongan darah dapat dilihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2021 yaitu golongan O dengan jumlah 3.928 (38%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2021 yaitu 10.366 kantong, dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

golongan darah terendeh yaitu AB yang dengan jumlah 805 kantong atau sama dengan 8% dari total stok di tahun 2021.

5. Perbandingan Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Perbandingan stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021 ditampilkan pada Gambar 4.1

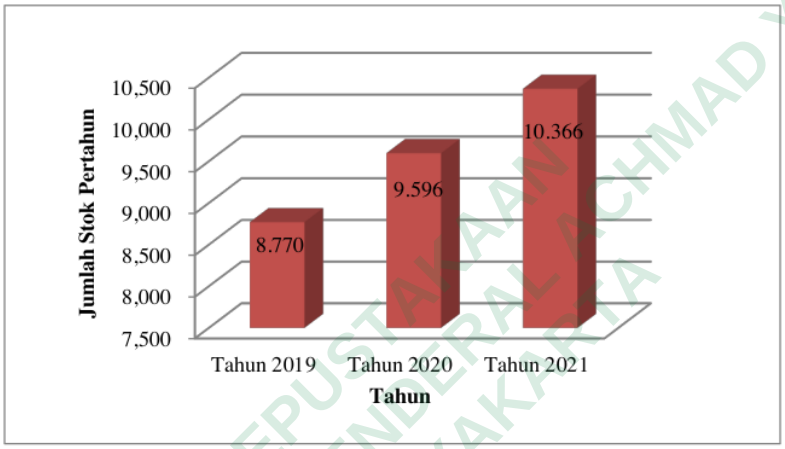

Gambar 4.1 Perbandingan Stok Darah Tahun 2019-2021

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Berdasarkan dari Gambar 4.1 terlihat bahwa pada tahun 2019 jumlah stok darah yaitu sebanyak 8.770, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi 9.596 dan di tahun 2021 meningkat kembali menjadi 10.366 kantong darah. Total stok darah selama tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 28.732 kantong darah.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Pembahasan

1. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019, diketahui bahwa total stok darah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8.770 kantong yang di dapatkan dari donor dalam gedung dan *mobile unit* dengan jumlah stok

terbanyak terdapat pada bulan April yaitu sebanyak 863 (9,84%) kantong darah dan stok terendah terdapat di bulan Mei dengan jumlah 530 (6,04%) kantong darah. Apabila dilihat berdasarkan tempat perolehan stok darah maka, pada tahun 2019 ini stok darah yang didapatkan dari *mobile unit* yaitu dengan jumlah 5.491 kantong darah labih banyak daripada yang didapat dari donor dalam gedung dengan jumlah 3.279 kantong. Penelitian Fauzi et al (2021) tentang perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan saat pandemi di UTD PMI Banyumas juga mendapatkan hasill yang sama terkait perolehan stok darah berdasarkan tempat yang mana perolehan stok darah di tahun 2019 lebih banyak di dapatkan dari donor *mobile unit* daripada dalam gedung. Penelitian Astuti et al (2021) tentang overview of blood stocks and demand daring the covid-19 pandemic yang dilakukan di UTD PMI Sleman juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu perolehan stok darah pada tahun 2019 lebih banyak didapatkan pada saat donor *mobile unit* daripada donor dalam gedung.

Stok darah yang diperoleh dari kegiatan *mobile unit* lebih banyak ini dapat terjadi karena di tahun 2019 tidak ada kejadian apapun yang membuat pendonor merasa khawatir untuk datang dan melakukan donor darah saat adanya kegiatan *mobile unit*, selain itu juga para pendonor merasa lebih mudah melakukan donor saat *mobile unit* sebab pendonor tidak perlu menempuh jarak untuk melakukan donor di dalam gedung PMI sehingga ditahun 2019 ini untuk UTD PMI Purworejo sendiri mendapatkan kenaikan stok darah sebanyak 2.212 kantong dari donor *mobile unit*.

Stok darah tahun 2019 ini apabila dilihat berdasarkan golongon darah maka urutan pertama stok golongan darah terbanyak yaitu pada golongan darah O dengan jumlah 3.418 (39%), urutan kedua dengan golongon darah B dengan jumlah 2.498 (28%), urutan ketiga golongan darah A dengan jumlah 2.126 (24%) dan yang terakhir produksi golongan darah yang paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah 728 (8%) kantong dalam satu tahun tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Dwiputri et al (2020) yang dilakukan di UTD PMI Kota Yogyakarta dengan hasil penelitian yaitu golongan O merupakan produksi golongan darah terbanyak, selanjutnya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

golongan darah B, A dan yang terakhir yaitu AB. Berdasarkan dari data Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer RI tahun 2018 yang juga menyatakan bahwa produksi darah terbanyak adalah darah dengan golongan O yaitu sebanyak 39%, kemudian golongan B 28%, golongan A 24% dan golongan AB sebanyak 8%. Golongan darah itu sendiri merupakan ciri khusus seorang individu yang disebabkan karena adanya perbedaan dari jenis karbohidrat dan protein di permukaan membrane sel darah merah. Saat ini terdapat 4 jenis penggolongan dari sitem golongan darah ABO yaitu golongan darah A, B, AB dan O yang dilihat berdasarkan dari ada tidaknya aglutinasi terhadap antigen dan antibody (Oktari & Silvia, 2016).

2. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2020 yang dilihat berdasarkan presentase jumlah stok dan golongan darah. Jumlah total stok darah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 9.596 kantong yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, dengan stok terbanyak terdapat pada bulan Oktober yaitu 1.191 kantong (12.41%) dan stok terendah terdapat pada bulan Mei dengan jumlah 264 kantong (2,75%). Apabila dilihat berdasarkan golongan darah maka, jumlah stok golongan darah terbanyak urutan pertama yaitu golongan O sebanyak 3.787 kantong (39%), urutan kedua golongan B sebanyak 2.754 kantong (29%), urutan ketiga golongan A sebanyak 2.320 kantong (24%) dan yang terakhir golongan AB yang menjadi produksi golongan darah yang paling sedikit yaitu 735 kantong (8%). Hal ini sama seperti pada tahun 2019 yaitu stok golongan darah terbanyak adalah golongan O dan yang paling sedikit adalah golongan AB. Apabila dilihat berdasarkan jumlah total stok darah maka ditemukan bahwa pada tahun 2020 ini stok darah di UTD PMI Purworejo mengalami peningkatan dari stok darah tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan tempat perolehan stok darah yaitu dari dalam gedung dan *mobile unit* maka diketahui bahwa di tahun 2020 stok darah yang diperoleh dari donor mobile unit mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan karena

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pada tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya penutupan tempat-tempat umum dan pembatasan sosial.

Penelitian ini sama seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti et.al (2021) yang dilakukan di UTD PMI Sleman yaitu ditemukan hasil yang sama mengenai adanya peningkatan stok darah dari tahun 2019 ke tahun 2020 namun pada perolehan stok dari kegiatan *mobile unit* mengalami penurunan. Terjadinya penurunan stok dari kegiatan *mobile unit* ini bisa disebabkan karena selain adanya pembatasan sosial berskala besar juga karena kekhawatiran masyarakat terkait penularan dari virus Covid-19 ini. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Yahia (2020) di Rumah Sakit King Abdullah Saudi Arabia, ditemukan hasil yang berbeda karena didapatkan hasil bahwa selama pandemi Covid-19 jumlah stok darah di Bank Darah Rumah Sakit King Abdullah Arab Saudi mengalami penurunan disebabkan karena pendonor yang merasa takut dan tidak ingin mendatangi bank darah untuk donor darah, sehingga harus dilakukannya donor darah di rumah pendonor masing-masing. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maghsudlu et al (2021) di Iran, didapatkan hasil bahwa selama awal Covid-19, pada 2 minggu pertama bulan Maret juga terjadi penurunan stok darah yang drastis namun setalah 2 minggu tersebut stok darah berangsur-angsur mengalami peningkatan kembali. Penelitian Leung & Lee (2020) yang dilakukan di Hong Kong terkait dampak Covid-19 terhadap perspektif pusat darah regional di Hong Kong, didapatkan hasil bahwa pada awal pandemi yaitu di bulan Januari tahun 2020 stok darah mengalami penurunan sekitar 40% karena beberapa kegiatan seperti donor keliling dan janji temu donor harus dibatalkan. Penelitian dari Wang et al (2020) yang dilakukan di Zhejiang China, menyatakan bahwa pada minggu pertama Covid-19 di China Provinsi Zhejiang terjadinya penurunan stok darah sebesar 67% hal ini juga terjadi pada keberhasilan perekrutan pendonor yang juga mengalami penurunan sebesar 65% sedangkan pada saat yang sama jumlah permintaan mengalami peningkatan lebih dari yang sebelumnya. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa terjadi ketidakseimbangan antara jumlah stok darah dan jumlah permintaan darah. Penelitian Wang et al (2020) juga menyatakan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

bahwa hal ini dapat terjadi karena mayoritas masyarakat di China khawatir tentang kemungkinan terpaparnya Covid-19 selama donor darah.

3. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2021 yang dilihat berdasarkan presentase jumlah total stok darah dan golongan darah. Total jumlah stok darah tahun 2021 yaitu 10.366 kantong darah yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, dengan stok tebanyak terdapat pada bulan Juni yaitu sebanyak 976 kantong (9,42%) dan stok terendah terdapat pada bulan Juli dengan jumlah 487 kantong (4,70%). Apabila dilihat berdasarkan golongan darah maka sama seperti pada tahun 2019 dan 2020 yaitu stok golongan darah terbanyak urutan pertama adalah golongan darah O dengan jumlah 3.928 kantong (38%), urutan kedua golongan B sebanyak 3.068 kantong (30%), urutan ketiga golongan A sebanyak 2.565 kantong (25%), dan yang terakhir golongan AB sebanyak 805 kantong (8%).

Pada tahun 2021 ini total stok darah di UTD PMI Purworejo juga mengalami peningkatan dari stok tahun 2020, namun pada tahun ini perolehan stok darah dari donor *mobile unit* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2020 dan 2019. Diketahui bahwa pada tahun 2021 ini masuk ke dalam era *new normal* dari pandemi Covid-19 yang melanda di tahun 2020 sebelumnya. Pada era ini masyarakat kembali menjalankan kehidupannya seperti biasa namun dengan beberapa perubahan gaya hidup yang baru seperti harus memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak atau tidak boleh untuk berkerumun (Anis, 2021). Setiap tahun ketersediaan akan stok darah di UTD PMI selalu dijaga agar tetap dalam persediaan yang cukup, tak terkecuali di tahun 2021 yang disebut sebagai era *new normal* ini. Dampak yang ditimbulkan dari kehidupan *new normal* terhadap persediaan stok darah tidak begitu besar seperti awal pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari stok darah itu sendiri. Peningkatan stok darah telah terjadi jauh sebelum adanya *new normal* ini sehingga dalam masa *new normal* ketersediaan stok darah dapat terjamin. Penelitian dari Maghsudlu et al (2021)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yang dilakukan di Iran, didapatkan hasil bahwa selama Covid-19 jumlah stok darah hanya mengalami penurunan di awal marak Covid-19 yaitu di 2 minggu awal bulan maret sedangkan pada bulan selanjutnya stok darah berangsung-angsur meningkat, selain itu apabila dilihat dari penelitian Astuti et al (2021) di UTD PMI Sleman, di dapatkan hasil bahwa stok darah di UTD PMI Sleman hanya mengalami penurunan pada saat bulan maret dan pada bulan selanjutnya stok darah kembali meningkat.

4. Perbandingan Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Perbandingan stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu pada setiap tahun mulai dari 2019 sampai pada tahun 2021 stok darah di UTD PMI Purworejo mengalami peningkatan. Telah diketahui bahwa total stok darah selama 3 tahun tersebut yaitu sebanyak 28.732 kantong darah. Tahun 2019 jumlah stok darah yaitu 8.770 kantong (31%) kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sehingga menjadi 9.596 kantong (33%) dan selanjutnya kembali meningkat di tahun 2021 menjadi 10.366 kantong (36%). Jika dilihat berdasarkan tempat diperolehnya stok darah atau tempat pengambilan darah donor yaitu dalam gedung atau *mobile unit* maka akan diketahui bahwa pada setiap tahun, mulai dari 2019 sampai 2021 perolehan stok darah dari *mobile unit* mengalami penurunan, dan donor dalam gedung mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2021.

Penurunan donor *mobile unit* ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 sehingga pendonor merasa khawatir jika melakukan donor darah *mobile unit*. *Mobile unit* itu sendiri merupakan kegiatan pengambilan darah donor yang dilakukan pada tempat-tempat terbuka dan umum sehingga lebih berkemungkinan besar terhadap penularan virus ini walaupun sudah memenuhi protokol kesehatan. Kesulitan dalam mengendalikan masyarakat dapat menyebabkan protokol kesehatan tidak berlaku sebagaimana mestinya sedangkan pada donor dalam gedung mengalami peningkatan jumlah pendonor karena para pendonor cenderung

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

merasa lebih aman jika melakukan donor darah di dalam gedung secara langsung (Fauzi et al 2020).

Ketidakpastian jumlah stok darah pada setiap tahun ini selain disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 juga dapat terjadi karena adanya kegagalan pada seleksi donor. Kegagalan seleksi donor ini biasanya disebebkan karena faktor-faktor dalam diri calon pendonor mengenai kesehatan serta kondisi fisik calon pendonor itu sendiri yang menyebabkan penolakan terhadapa pendonor tersebut. Terdapat juga faktor lain selain kondisi fisik calon pendonor yaitu seperti kegagalan dalam melakukan pengambilan darah dan darah donor yang reaktif terhadap pemeriksaan infeksi menular lewat transfusi darah, sehingga darah tersebut tidak dapat masuk ke dalam persediaan stok darah. Penelitian Cahyani et al (2020) di UTD PMI Sleman diketahui bahwa pada tahun 2019 tercatat terdapat 146 pendonor yang gagal dilakukan pegambilan darah sehingga walaupun pendonor tersebut telah lolos dalam tahap seleksi donor, namun darah donor tidak dapat masuk sebagai persediaan stok. Penelitian Rachmastuti & Yulaikhah (2020) di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, didapatkan hasil bahwa pada tahun 2019 di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo terdapat 683 calon pendonor yang gagal melakukan donor darah karena disebabkan oleh faktor dalam diri pendonor seperti usia, berat badan, kadar hemoglobin, tekanan darah, dan lain-lain. Penelitian Meytriana et al (2020) di PMI Bantul, diketahui bahwa pada triwulan I tahun 2020 terdapat 194 calon pendonor di PMI Bantul yang ditolak akibat hemoglobin rendah.

5. Upaya UTD PMI Purworejo Dalam Pemenuhan Kebutuhan Stok Darah

Upaya yang dilakukan oleh UTD PMI Purworejo guna menjaga pemenuhan untuk kebutuhan stok darah yaitu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan pihak Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) di UTD PMI Purworejo. Diketahui bahwa stok darah didapatkan dari pendonor yang datang dan melakukan donor darah di dalam gedung PMI dan pendonor yang melakukan donor darah saat kegiatan *mobile unit*. Berdasarkan pernyataan dari pihak P2D2S UTD PMI Purworejo, stok darah dapat terjamin

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

karena adanya pengendalian terhadap kegiatan *mobile unit* yang mana telah dibentuknya perkumpulan kelompok-kelompok pendonor dan dilakukan penjadwalan terhadap kegiatan donor *mobile unit* dengan setiap kelompok-kelompok donor tersebut apabila sudah waktunya untuk melakukan donor darah. Upaya lain yang digunakan yaitu dengan adanya sistem otomatis untuk notifikasi pengingat bagi pendonor apabila sudah waktunya melakukan donor darah kembali, sistem ini terhubung antara SIMDONDAR dengan nomor *handphone* pendonor sehingga apabila sudah waktunya pendonor melakukan donor ulang maka akan masuk notifikasi pengingat di *handphone* pendonor.

Pada saat dilanda pandemi yaitu di tahun 2020 stok darah di UTD PMI Purworejo tidak mengalami penurunan karena kegiatan yang sudah dijadwalkan untuk pemenuhan kebutuhan stok darah seperti donor *mobile unit* tetap dijalankan walaupun dengan membatasi jumlah para pendonor dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, selain itu karena adanya pemberlakuan PPKM selama masa pandemi pihak P2D2S melakukan permohonan izin kepada pemerintah daerah setempat agar tetap mengizinkan untuk kegiatan donor darah tetap dapat dijalankan mengingat kebutuhan transfusi darah yang selalu dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuardi (2020) tentang donor darah saat pandemi yang menyatakan bahwa masyarakat tidak perlu khawatir dalam melakukan donor darah namun tetap memperhatikan aspek kewaspadaan dan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19.

Berdasarkan pernyataan pihak P2D2S bahwa walaupun telah terdapat kesadaran masyarakat terkait pentingnya donor darah namun tidak dapat dihindari bahwa dalam masa pandemi masyarakat cenderung marasa khawatir terkait penularan dari penyakit tersebut. Pihak PMI harus menyediakan tempat yang nyaman dan tentunya telah memenuhi segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar masyarakat tidak merasa khawatir dan tetap melakukan donor darah sehingga stok darah dapat tetap terjamin. Memasuki era *new normal* pada tahun 2021 stok darah di UTD PMI Purworejo kembali

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mengalami peningkatan, pihak P2D2S menyatakan bahwa hal ini dapat terjadi karena kesadaran masyarakat terkait donor darah semakin meningkat dan perduli tentang pentingnya ketersediaan stok darah, sehingga bagi PMI Purworejo walaupun dalam masa pandemi sejauh ini tidak ada dampak yang mengakibatkan kesulitan terkait stok darah. Hasil wawancara pihak P2D2S juga menyatakan bahwa di PMI Purworejo juga sering mengadakan donor masal menjelang ramadhan hal ini guna menjaga kebutuhan darah selama bulan ramadhan, kegiatan *mobile unit* juga tetap berjalan dengan jadwal kegiatan yaitu setelah berbuka puasa.

Penelitian sebelumnya dari Fauzi et al (2020) yang dilakukan di UTD PMI Banyumas diketahui bahwa pihak UTD PMI Banyumas dalam rangka menjaga pelestarian pendonor selama masa pandemi maka dilakukan penyebaran informasi terkait donor darah dengan melalui media SMS *gateaway* dan melalui media *WhatsApp*. Penelitian dari Raturi & Kusum (2020), di Rumah Sakit Akademik Perawat, India Utara, guna mempertahankan ketersediaan stok darah maka dikeluarkannya surat perintah untuk donor darah sukarela agar datang ke pusat donor darah untuk melakukan donor darah secara individu. Penelitian dari Yahia (2020) di Rumah Sakit King Abdullah, Arab Saudi, dilakukannya upaya untuk mempertahankan stok darah yaitu dengan edukasi melalui media publik, melakukan janji temu dengan pendonor, melakukan donor darah langsung ke rumah pendonor bahkan pihak bank darah melakukan komunikasi dengan dokter agar penggunaan darah hanya untuk keadaan darurat dan mendesak. Penelitian Rin et al (2020) yang dilakukan di PMI Bojonegoro, didapatkan hasil bahwa untuk meningkatkan stok darah maka PMI Bojonegoro melakukan beberapa strategi yaitu dengan penjadwalan pelayanan donor darah, melakukan sinergi untuk melakukan donor darah, memberikan edukasi tentang donor darah aman dan dampak apabila stok darah berkurang dan memberikan tambahan bingkisan sembako untuk pendonor. Leung & Lee (2020), pada penelitiannya tentang dampak Covid-19 perspektif pusat darah regional, yang dilakukan di Hong Kong, diketahui bahwa guna menjaga agar tidak terjadi penurunan stok darah maka tim pelayanan darah melakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

penjadwalan ulang terhadap permintaan darah non darurat. Adapun panduan dari WHO (2020), terkait langkah untuk menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama Covid-19 salah satunya adalah tentang mengelolah kebutuhan darah dan produk darah secara tepat, dimana petugas bank darah harus menghitung kebutuhan darah dan produk darah kemudian melakukan komunikasi dengan pelayanan transfusi darah sehingga pengeluaran darah untuk transfusi sesuai secara klinis.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan validasi data dari dua data terkait stok darah di UTD PMI Purworejo yaitu data yang berada di SIMDONDAR dan yang berbentuk hard file dengan jumlah yang berbeda.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019 sebanyak 8.770 kantong yang diperoleh berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung sebanyak 294 kantong dan *mobile unit* sebanyak 569 kantong, dengan golongan O sebagai stok golongan darah terbanyak, urutan kedua golongan B, urutan ketiga golongan A, dan terakhir golongan AB.
2. Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2020 yaitu sebanyak 9.596 kantong yang diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 4.843 kantong dan *mobile unit* sebanyak 4.753 kantong dengan golongan O sebagai stok golongan darah terbanyak, urutan kedua golongan B, urutan ketiga golongan A dan terakhir golongan AB.
3. Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2021 yaitu sebanyak 10.366 kantong yang diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 5.947 kantong dan *mobile unit* sebanyak 4.419 kantong, dengan golongan O sebagai stok golongan darah terbanyak, urutan kedua golongan B, urutan ketiga golongan A dan terakhir golongan AB.
4. Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo setiap tahun mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021.
5. Upaya dalam menjaga persediaan stok darah yang dilakukan oleh UTD PMI Purworejo yaitu dengan tetap menjalankan kegiatan yang telah direncanakan walaupun dalam masa Covid-19 dengan memenuhi protokol kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

   Diperlukan adanya penelitian selanjutnya dengan tema terkait jumlah stok darah namun ditempat yang berbeda agar dapat dilihat perkembangan dan perbandingan jumlah stok di PMI yang lain apakah juga terjadi kenaikan stok ataupun sebaliknya.

2. Bagi UTD PMI Purworejo

   Diperlukan adanya peningkatan jumlah pendonor dengan golongan darah AB, agar produksi golongan darah AB dapat dijamin ketersediannya. Diharapkan juga pada sistem aplikasi donor darah dicantumkan jenis pendonor.

3. Bagi Masyarakat

   Diharapkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya donor darah sehingga pemenuhan kebutuhan stok darah dapat selalu terjamin dan meningkat dalam setiap tahunnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Cek Plagiarisme_191206046_Tiara Edi_Final

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
2	jurnalmedikahutama.com Internet Source	1%
3	nanopdf.com Internet Source	1%
4	Sari Rahmada Mulyani, Aditya Aditya, Festy Ladyani Mustofa, Zulfian Zulfian. "Prevalensi HBsAg Positif Antara Donor Darah Sukarela Dengan Donor Darah Pengganti Di UTD PMI Provinsi Lampung Tahun 2019-2020", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2021 Publication	1%
5	prosiding.umy.ac.id Internet Source	1%
6	doaj.org Internet Source	<1%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	On		

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA